



Baso Sardjan<sup>1</sup>  
 Adriani<sup>2</sup>  
 Bakri<sup>3</sup>  
 A Muh .Sofian Assuary  
 Yahya<sup>4</sup>  
 Kurniawan  
 Syehbutuh<sup>5</sup>

## PENGARUH SIMPAN PINJAM TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI PADA KOPERASI BERKAT CABANG PANAKUKANG KOTA MAKASSAR

### Abstrak

Penelitian ini berjudul pengaruh kredit simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota koperasi pada koperasi berkat cabang panakkukang Kota Makassar. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel kredit koperasi sebagai variabel bebas (X), dan variabel pendapatan anggota koperasi sebagai variabel terikat (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kredit koperasi nilai sig 0.013 nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,013 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel kredit koperasi mempunyai thitung yakni 4,307 dengan ttabel = 1,943. Jadi thitung > ttabel ( $4,307 > 1,943$ ), dari hasil analisis tersebut dapat dikutahi bahwa variabel kredit koperasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan anggota koperasi Simpan Pinjam Berkat Cab. Panakkukang Kota Makassar.

**Kata Kunci:** Kredit Koperasi, Pendapatan Anggota

### Abstract

This research is titled the effect of savings and loan credit on increasing the income of cooperative members in the cooperative thanks to the Makassar City panakkukang branch. There are two variables in this study, namely the cooperative credit variable as the independent variable (X), and the variable income of cooperative members as the dependent variable (Y). The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique used is simple linear regression analysis technique. The results of the analysis show that the cooperative credit variable sig value of 0.013 sig value is smaller than the probability value of 0.05 or the value of  $0.013 < 0.05$  then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. The cooperative credit variable has a tcount of 4.307 with t table = 1.943. So tcount > ttable ( $4.307 > 1.943$ ), from the results of this analysis it can be concluded that the cooperative credit variable has a significant effect on the income of members of the Berkat Saving and Loan Cooperative Cab. Panakkukang Makassar City.

**Keywords:** Cooperative Credit, Member Income

### PENDAHULUAN

Baik pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat telah mencoba berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program yang dibuat adalah koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia dan harus dikembangkan sebagai badan usaha yang penting dan bukan sebagai pilihan terakhir (Hutasuhut, 2005).

Koperasi adalah entitas kewirausahaan seperti gerakan rakyat. Pada mulanya koperasi merupakan perkumpulan orang-orang dengan tingkat ekonomi yang lebih rendah. Melalui program kerjasama yang dilaksanakan, keduanya ingin meningkatkan kesejahtraannya. Seiring

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-LPI

email: sardjan@stie-lpi.id.id, adriani@stie-lpi.ac.id, bakri@stie-lpi.ac.id, sofian@stie-lpi.ac.id, kurniawansych@gmail.com

berjalannya waktu, koperasi bukan hanya kumpulan orang-orang yang secara ekonomi lemah, tetapi juga orang-orang yang ekonominya tinggi. Hal ini dilandasi oleh koperasi yang sesuai dengan sifat dasar bangsa Indonesia yaitu sifat kekeluargaan yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila dan UUD 1945 (Kartasapoetra, 2005).

Indonesia sebagai negara berkembang telah menggerakkan koperasi baik sebagai badan usaha maupun sebagai penggerak ekonomi. Koperasi harus beroperasi menurut prinsip-prinsip koperasi yang merupakan landasan utama dalam menjalankan usahanya. Prinsip-prinsip tersebut meliputi kemandirian, keanggotaan terbuka, pengelolaan usaha yang demokratis, pembagian sisa hasil usaha secara adil dan merata sebanding dengan volume pencapaian usaha masing-masing anggota, pemberian kompensasi modal terbatas, pembentukan koperasi, dan kerja sama antar koperasi. Prinsip-prinsip ini membedakan koperasi dari entitas ekonomi lainnya. Ada satu hal lagi yang membedakan koperasi dengan badan ekonomi lainnya: anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu anggota sebagai pemilik dan pengguna koperasi, dimana koperasi didirikan, dibiayai, diatur, diawasi dan digunakan oleh anggotanya sendiri (Sudarsono dan Edilius, 2004).

Koperasi dapat melakukan semua kegiatan ekonomi, tetapi tidak berarti bahwa koperasi dapat melakukan kegiatan yang terlepas dari kepentingan anggota koperasi yang bersangkutan. Koperasi berperan penting dalam membantu masyarakat menengah ke bawah meningkatkan kesejahteraan ekonominya.

Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cab. Panakkukang adalah salah satu lembaga ekonomi yang diharapkan dapat memperjuangkan kepentingan anggota dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota serta warga masyarakat di sekitarnya. Sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi ekonomi demi meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota. Salah satu upaya Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cab. Panakkukang untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, yaitu memberikan kredit yang bertujuan untuk menambah modal usahanya sehingga anggota tidak kesulitan dalam mencari modal.

Kredit Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cab Panakkukang akan sangat bermanfaat bagi anggota yang ekonominya lemah untuk memproduksi dan mengembangkan usahanya, sehingga taraf hidup dan kesejahteraan anggotanya akan meningkat.

Berkaitan dengan permasalahan di atas maka adapun tujuan yang ingin di ketahui yaitu pengaruh kredit simpan pinjam terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi pada Koperasi Berkat Cab. Panakkukang Kota Makassar.

## **METODE**

### **1. Paradigma Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:42), "paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti, yang juga mencerminkan sifat dan banyaknya rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian dan teori yang digunakan. " Hipotesis, untuk merumuskan jenis dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis statistik yang akan digunakan."

### **2. Jenis dan Sumber Data**

- a. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu telaah atau studi kasus yang membuat pengindraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu, dengan menggunakan metode kuantitatif
- b. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok orang maupun hasil observasi dari suatu objek kejadian atau hasil pengujian (benda).

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi.

### **4. Metode Analisis**

Rancangan analisis data merupakan alat yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang diajukan. Rancangan analisis data yang akan digunakan untuk mengukur

seberapa besar pengaruh X (Kredit Koperasi) terhadap Y (Pendapatan Anggota) dalam penelitian ini adalah:

Analisis Regresi Linier Sederhana.

Regresi linear sederhana ialah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen.

Menurut Sugiyono (2011) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kredit simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota. Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Kriteriaun

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh kredit simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota Koperasi Berkat Cab. Panakkukang Kota Makassar, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh anggota koperasi yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal dan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Data Hasil Qusioner

| No Res | Kredit Koperasi | Pendapatan Anggota |
|--------|-----------------|--------------------|
| 1      | 20              | 25                 |
| 2      | 23              | 22                 |
| 3      | 24              | 23                 |
| 4      | 21              | 22                 |
| 5      | 20              | 24                 |
| 6      | 25              | 21                 |

Berdasarkan hasil data diatas maka selanjutnya dilakukan analisis deskriptif dari data kredit koperasi dan peningkatan pendapatan anggota Koperasi Berkat Cab. Panakkukang Kota Makassar dengan bantuan program Statistical Packages For Social Science (SPSS) versi 20.

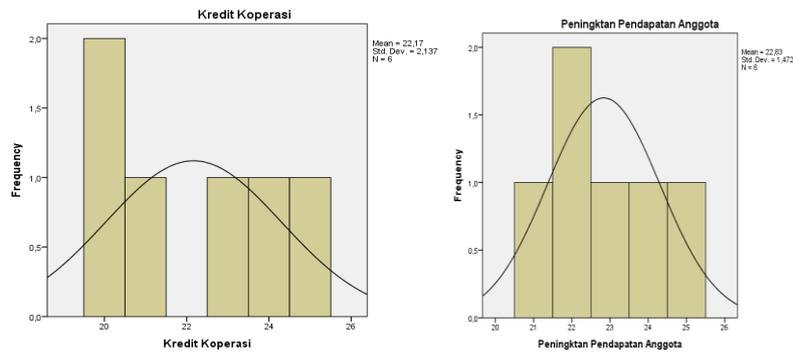
Tabel 2. Descriptive Statistics

|                                     | Min | Max | Mean  |
|-------------------------------------|-----|-----|-------|
| Kredit Koperasi                     | 20  | 25  | 22,17 |
| Peningktan<br>Pendapatan<br>Anggota | 21  | 25  | 22,83 |

### Descriptive Statistics

Output pada tabel diatas dengan analisis SPSS Versi 20, dapat diketahui descriptive statistics kredit koperasi dan peningkatan pendapatan anggota koperasi simpan pinjam Berkat Cab. Panakkukang Kota Makassar yang diperoleh dengan menggunakan skala yang berjumlah 5 item memiliki nilai Maximun 25 dan nilai Minimum 20 dan 21.

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut ini gambar uji normalitas data menggunakan histogram.



Gambar 1. Descriptive Statistics

Hasil histogram diatas menunjukkan bahwa pengujian normalitas menunjukkan bahwa kedua variabel mencapai normal, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi uji normalitas, sehingga data dalam nilai residual penelitian normal.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |           | KK    | PPA   |
|----------------------------------|-----------|-------|-------|
| N                                |           | 6     | 6     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean      | 22,17 | 22,83 |
|                                  | Std. Dev  | 2,137 | 1,472 |
| Most Extreme Differences         | Absolut e | ,207  | ,214  |
|                                  | Positive  | ,207  | ,214  |
|                                  | Negativ e | -,155 | -,119 |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |           | ,508  | ,525  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |           | ,958  | ,946  |

Maka jika melihat tabel di atas adalah :

X1 = 0,958 yang artinya > 0,05 maka H0 diterima

X2 = 0,946 yang artinya > 0,05 maka H0 diterima

Determinasi ( R<sup>2</sup> ) dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi menerangkan variasi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi peningkatan pendapatan oleh variabel tingkat kredit koperasi dan pinjaman.

Tabel 4. Model Summary

| Model | R                 | R Square |
|-------|-------------------|----------|
| 1     | ,752 <sup>a</sup> | ,566     |

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis regression secara keseluruhan menunjukkan nilai Rsquare sebesar 0,566 hal ini berarti bahwa 56,6% variabel peningkatan pendapatan ditentukan oleh peran dari variabel kredit koperasi sebesar 56,6%.

Dari persamaan regresi linier sederhana dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta = 47,108

Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel kredit koperasi. Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satuan, maka variabel pendapatan akan naik.

b. Kredit Koperasi (X) = 1,092

Merupakan nilai koefisien regresi variabel kredit koperasi terhadap variabel pendapatan anggota artinya jika kredit koperasi mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 1,092 koefisien bernilai positif artinya antara kredit koperasi

dan pendapatan hubungan positif. Kredit koperasi akan mengakibatkan kenaikan pada pendapatan anggota.

Nilai sig 0.013 nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,013 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel kredit koperasi mempunyai thitung yakni 4,307 dengan ttabel = 1,943. Jadi thitung > ttabel ( $4,307 > 1,943$ ).

### **SIMPULAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig 0.013 nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,013 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel kredit koperasi mempunyai thitung yakni 4,307 dengan ttabel = 1,943. Jadi thitung > ttabel ( $4,307 > 1,943$ ), dari hasil analisis tersebut dapat dikutahi bahwa variabel kredit koperasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan anggota koperasi Simpan Pinjam Berkat Cab. Panakkukang Kota Makassar.

Bagi Koperasi koperasi Simpan Pinjam Berkat Cab. Panakkukang Kota Makassar, diharapkan dapat lebih mengembangkan usaha kredit agar dapat meningkatkan pendapatan koperasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief, Subyantoro, 2015. Manajemen Koperasi. Yogyakarta: Penerbit Gosyen Publishing.
- Hasibuan. (2008). Dasar-Dasar Perbankan. Bum Aksara.
- Hendrojogi, (2012). Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik, Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Hutasuhut, D. (2005). Jurnal Ilmiah "Manajemen dan Bisnis" Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Riau. UMSU. Press.
- Kartasapoetra, G, 2005). Praktek Pengelolaan Koperasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muljono, Djoko. (2012). Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nurranto, (2015). Heri dan Firdaus Budhy Saputro. "Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Koperasi". SOSIO e- KONS, Vol. 7 No. 2
- Sudarsono dan Edilius. (2004). Manajemen Koperasi Indonesia. Jakarta. Pt. Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B, Bandung: Alfabeta
- Suyatno, T. D. (2007). Kelembagaan Perbankan (Kedua). Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia No.10 tahun 2008, Tentang Perbankan, Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian